

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak di usia dini diperuntukkan bagi mereka yang berusia 0 hingga 6 tahun. Pada jenjang pendidikan ini memiliki peran penting sebagai fondasi dalam perkembangan yang dapat mempengaruhi kemampuan moral, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa dan seni. Upaya pembinaan dalam pendidikan ini dilakukan dengan memberikan stimulus melalui metode belajar sambil bermain yang menyenangkan dan mengasyikan bagi anak.

Pendidikan ini bertujuan agar dapat merangsang, mendidik, mengasuh dan menyediakan berbagai proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya. Hal ini membuka peluang bagi anak untuk mengeksplorasi serta mengembangkan kepribadiannya. PAUD memberikan berbagai ragam kegiatan yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan bagi anak.¹

Dalam konteks pendidikan, guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas seseorang. Peran seorang pendidik tidak hanya terbatas pada tugasnya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pengarah, pelatih, pemberi semangat, dan evaluator untuk

¹ Samsirna, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, 1st ed. (Watampone: Akademia Pustaka, 2022), 39.

siswa..Guru berperan membentuk karakter anak dengan memberikan nasihat dan mengarahkan peserta didik agar dapat berperilaku lebih baik. Di tingkat pendidikan AUD guru berkewajiban untuk merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi serta memberikan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia 0-6 tahun secara merata.

Guru sebagai tenaga pendidik professional yang memiliki kewajiban yang penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan sekaligus mengembangkan potensi peserta didik. Dalam perannya sebagai pendidik, guru bertanggung jawab dalam menuntun serta menumbuhkan sikap kedewasaan pada peserta didik. Peran guru sangat penting sebagai kamunikator yang baik, sahabat yang memberikan nasihat, serta sebagai motivator yang dapat menginspirasi. Selain hal tersebut, guru juga berperan membimbing untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai karakter yang akan menciptakan karakter peserta didik secara menyeluruh.²

Pendidikan karakter bagi AUD berperan penting dalam menentukan kepribadian serta perilaku mereka di masa depan. Dalam tahap ini, anak cenderung lebih cepat menyerap informasi dan mengikuti perilaku yang ada di lingkungan mereka. Mengajarkan nilai-nilai luhur sejak dini, membentuk anak menjadi pribadi yang lebih tangguh, bertanggung jawab, serta peduli

² Siti Maemunawati dan Alif Muhammad, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*, ed. Tim Penerbit, 1st ed. (Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), 7.

terhadap sesama. Hal ini diharapkan dapat menciptakan karakter anak bangsa Indonesia yang bermoral.

Pendidikan karakter yang diselenggarakan dalam lingkup sekolah perlu berlandaskan pada beberapa nilai karakter dasar yang lebih kompleks. Beberapa nilai karakter ini sifatnya tidak mutlak dan disesuaikan berdasarkan keperluan, situasi, serta wilayah setempat. Keterkaitan masyarakat dan lingkungan pendidikan sangat erat dan berpengaruh besar. Jika anak-anak diajarkan akhlak yang baik sejak kecil, maka dampak positifnya akan terus berlanjut di kemudian hari.³

Karakter bangsa Indonesia yang unggul dapat diperkuat melalui pendidikan karakter. Idealnya, pendidikan karakter dimulai sejak dini untuk menciptakan pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan, karakter, dan bertindak sesuai dengan prinsip Pancasila. Upaya penguatan karakter anak menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai kompetensi acuan. Berbagai capaian karakter yang dirumuskan dalam enam dimensi kunci terdapat dalam profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁴ Pendidikan sejak dini diharapkan mampu membangun nilai karakter pendukung lainnya melalui pengalaman komunitas yang berfokus pada penerapan enam dimensi karakter tersebut.

³ Tatik Sutarti, *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*, ed. Joko Sutopo, Puji Sarwono, and Desi Jayula A (yogyakarta: CV. Aksara Media Pratama, 2018), 5.

⁴ Rizky Satria et al., *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, Jakarta, 2022, 2.

Beberapa kajian sebelumnya yang telah membahas tentang peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak di usia dini. Dalam kajian Trisna Mardiningsih mengkaji peran guru sebagai model dalam menanamkan karakter religius.⁵ Beta Saryati mengkaji peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter.⁶ Anisa Dwi Dayanti mengkaji peran guru dalam menanamkan karakter kedisiplinan.⁷ Namun, penelitian tersebut belum membahas secara mendalam mengenai beberapa peran guru. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada capaian karakter yang ditanamkan kepada anak dengan menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai acuan penulis dalam melihat peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak.

Berdasarkan observasi awal di TK Astrini Mandetek menunjukkan bahwa :

⁵ Trisna Mardiningsih, "Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini di TK IT Permata Sunnah Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

⁶ Beta Saryati, "Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di PAUD Negeri Pembina 1 Koata Bengkulu" (Universitas Dehasen, 2023).

⁷ Anisa Dwi Dayanti, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Tk Ulul Azmi Way Huwi Lampung Selatan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

1. Saat memberi salam 4 anak mengucapkan "Selamat pagi Bu Guru" sedangkan 10 anak tidak mengucapkan salam.
2. Saat melakukan senam, ada 2 orang anak tidak tertib seperti tidak memperhatikan dan melakukan gerakan senam yang dipandu oleh guru melainkan mereka hanya bermain.
3. Sebelum pembelajaran dimulai guru memanggil 1 anak untuk memimpin doa, saat berdoa belum mampu mengucapkan doa tersebut sehingga dibantu oleh guru.
4. Saat berada di dalam kelas salah satu anak tidak memperhatikan guru saat berbicara.
5. Ada salah seorang anak tidak ingin mengerjakan tugas karena merasa bahwa tugas yang diberikan susah untuk dikerjakan, sedangkan temannya sangat antusias ingin mengerjakan tugas.
6. Pada saat jam istirahat, ada salah satu anak tidak menghargai temannya dengan merebut mainan dari salah satu temannya.
7. Saat jam pulang, anak terlebih dahulu berdoa yang dipimpin oleh salah satu temannya dengan bantuan guru,
8. Saat pulang salah satu anak menunjukkan sikap tidak sabar sehingga tidak menunjukkan sikap berdoa yang benar.

Dalam mengukur karakter yang dicapai oleh anak penulis menggunakan assesment capaian penilaian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.⁸

Adapun hasil observasi menunjukkan pendidikan karakter yang dimiliki anak di TK Astrini Mandetek, meliputi dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia sikap yang ditunjukkan anak yaitu belum menunjukkan sikap berdoa yang baik. Pada karakter mandiri anak belum mampu menjalankan tata tertib dengan baik. Pada karakter gotong-royong belum menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain. Oleh sebab itu, saya mengambil topik ini untuk menganalisis bagaimana peran guru di TK Astrini Mandetek dalam menanamkan pendidikan karakter anak.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Astrini Mandetek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Astrini Mandetek.

⁸ Umi Hani Hibana, Nuraliza Sari, *Asesmen Pembelajaran AUD*, ed. Nanda Rakhmah Hidayah, 1st ed. (Purwokerto: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2022), 33.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pada mata kuliah pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan mengenai peran utama mereka dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sekolah mengenai pentingnya penerapan pendidikan karakter untuk setiap anak usia dini.
- c. Bagi penulis, penelitian ini akan menjadi acuan bagi penulis lainnya untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan peran guru dalam menanamkan pendidikan bagi anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN, memuat uraian latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI, memuat teori mengenai anak usia dini, peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter, dan karakteristik pendidikan karakter pada anak usia dini dengan mencari literatur yang sesuai dengan topik yang akan diteliti.

Bab III: METODE PENELITIAN, memuat jenis metode penelitian, tempat penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

Bab IV: TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS, memuat tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN